

Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Dalam Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo Ditinjau Dari Analisis SWOT

Fitriyanti^{1*}; Bety^{2*}; Dalilan^{3*}

^{1,2,3}, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

* Korespondensi: fitriyanti10091999@gmail.com

Abstract

This thesis discusses the strategy of Lubuklinggau City Library and Archives Service in empowering reading interests of the siderejo village community in using swot analysis. This study aims to find out the strategies and constraints in empowering the reading interest of the siderejo village community by using swot analysis. This research used a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used in this study were interview, observation, and literature review. The population of this research was all people who work in the Department of Library and Archives of Lubuklinggau City and Siderejo Village, amounting to 39 people. The sample of this study was 5 person selected by using a purposive sampling technique. Based on the SWOT analysis, the results of this study indicated that the internal strengths of the library consisted of good response from subdistried office, good responses from the community, and good service of the library. Meanwhile, the internal weaknesses were the absence of library materials and other equipment. the strategies Implemented by the using consisted of promoting mobile libraries.

Keywords: library service; strategy; reading interest

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau dalam Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo dengan menggunakan Analisis SWOT. Adapun yang melatar belakangi skripsi ini karena minat baca dikelurahan siderejo terbilang rendah di Kota Lubuklinggau lalu pada saat dinas perpustakaan kota lubuk linggau berkunjung disana masyarakat Siderejo itu ternyata tertarik mengenai literasi. Oleh karena dibutuhkan strategi untuk menumbuhkan minat baca dikelurahan Siderejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan kendala dalam Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo dengan menggunakan Analisis SWOT. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kajian pustaka. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh orang yang bekerja di lingkungan Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kota Lubuklinggau dan kelurahan siderejo yang berjumlah 39 orang. Sampel pada penelitian ini peneliti menentukan menggunakan teknik purposive sampling yang mana kriteria peneliti ambil yaitu yang ahli dibidang pengembangan dan pembinaan dan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Berdasarkan analisis SWOT hasil dari penelitian ini kekuatan internal yaitu: kelurahan merespon dengan baik, masyarakat disana juga merespon dengan baik dan pelayanan perpustakaan juga diberikan cukup bagus. Kelemahan internal yaitu: tidak adanya bahan pustaka dan peralatan lainnya. Dari kekuatan eksternal dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau bersedia membina dalam meningkatkan minat baca. Kelemahan eksternal yaitu: susahnya membuat jadwal kunjungan karena masa pandemi adapun strategi dalam meningkatkan minat baca yaitu: perpustakaan keliling, pembinaan kepada masyarakat, mempromosikan i pustaka. Hambatan yang dialami ialah kurangnya fasilitas yang diberikan hal ini dikarenakan kebijakan dari kelurahan tersebut.

Kata Kunci: dinas perpustakaan; strategi; minat baca

PENDAHULUAN

Di Indonesia, minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, UNESCO mengatakan Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya yang berarti minat membaca sangat rendah. Menurut data UNESCO, preferensi membaca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya satu yang rajin membaca. Studi lain berjudul Ranking of World's Most Readable Countries yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61

negara dalam hal preferensi membaca, tepat di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61) (Devega, n.d.).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah khususnya minat baca anak-anak sekolah dasar. Banyak masyarakat serta anak-anak yang belum memiliki minat untuk membaca dan mengembangkan kemampuan membaca. Padahal seharusnya sejak dini anak-anak harus dipupuk untuk dapat membaca serta mengembangkan kemampuan membaca mereka karena tuntutan zaman yang semakin modern mengharuskan masyarakat dan anak-anak pandai membaca.

Oleh karena itu, Pemerintah perlu mendorong masyarakat untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca untuk mengubah cara berpikir masyarakat dan menambah wawasan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Pasal 1(7), pemajuan penyelenggaraan pemerintahan daerah merupakan upaya pemerintah dan/atau aparat pemerintah di daerah, salah satunya untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Di zaman perkembangan sekarang ini, peran gemar membaca sangat penting karena dengan gemar membaca orang bisa mendapatkan pemahaman yang semakin menonjol mengenai suatu hal, bisa melakukan analisis terhadap aspek bacaanserta bisa dikaitkan dengan berbagai hal lainnya.

Melalui kegiatan membaca, seseorang akan mampu mengembangkan wawasannya. Secara singkat dengan membaca akan diperoleh hasil, baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi, maupun fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan (Somadayo, 2011). Pembinaan minat baca ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara sehingga masyarakat memiliki minat untuk membaca. Salah satu lembaga yang harus menyelenggarakan pembinaan minat baca adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa departemen yaitu pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan pengguna, dan pemeliharaan infrastruktur. Berbagai faktor terlibat dalam operasional perpustakaan termasuk sumber daya manusia, pengguna, infrastruktur, berbagai fasilitas pendukung dan yang paling penting sumber daya, koleksi yang disusun dalam satu sistem tertentu (Rahayuningsih, 2007). Perpustakaan sendiri terdiri dari bermacam jenis, salah satunya perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan satu-satunya jenis perpustakaan yang masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Perpustakaan-perpustakaan yang termasuk di dalam kategori perpustakaan umum adalah perpustakaan umum kabupaten kota, perpustakaan umum tingkat kecamatan, perpustakaan umum desa kelurahan, perpustakaan cabang, taman bacaan rakyat / taman bacaan masyarakat, dan perpustakaan keliling.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang bertugas mengelola dan menyampaikan informasi kepada pengguna perpustakaan (NS, 2006). Perpustakaan sendiri terdiri dari berbagai macam perpustakaan yakni perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan daerah, perpustakaan nasional, dan perpustakaan perguruan tinggi.

Dengan demikian, berbicara mengenai perpustakaan tentunya berbicara tentang membaca yang merupakan suatu kegiatan penting dalam kehidupan ini, terutama pada dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan membaca mempunyai peran yang sangat vital karena digunakan untuk mendapatkan informasi serta menambah wawasan semakin luas dari pembacanya. Untuk menghubungkan kemampuan minat baca pada masyarakat dibutuhkan sebuah strategi.

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari aktifitas-aktifitas penting yang diperlukan. Strategi akan menjamin organisasi akan bertahan dan berkembang pada masa yang akan datang (Rahmat, n.d.). Strategi berhubungan dengan upaya, dimana menurut Poerwadarminta upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan keinginan. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan strategi adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa strategi merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya strategi maka akan menjamin terwujudnya harapan suatu organisasi atau lembaga. Dalam meningkatkan minat baca juga perlu sebuah strategi. Setiap perpustakaan pasti memiliki strategi dalam mencapai tujuan salah satunya Dinas Peprustakaan Kota LubukLinggau.

Dinas Perpustakaan Kota LubukLinggau merupakan perpustakaan daerah yang ada di Kota Lubuklinggau. Kota Lubuklinggau terdiri atas 8 kecamatan dan 72 kelurahan. Melalui observasi awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa minat baca di tiap kecamatan terbilang rendah. fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai minat baca masyarakat Siderejo karena minat baca masyarakat di kelurahan Siderejo ini merupakan yang terendah.

Berdasarkan informasi awal yang diterima melalui observasi dan wawancara diperoleh keterangan dari Lurah Kelurahan Siderejo bahwa masyarakat yang mengunjungi perpustakaan kelurahan Siderejo masih terbilang sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah penduduknya yang sudah diharuskan untuk membaca. Hal ini dibuktikan dengan data yang yang memperlihatkan bahwa indeks minat baca masyarakat tersebut masih kecil. Indeks tersebut merupakan penggabungan antara budaya baca, pemanfaatan sarana prasarana perpustakaan, dan lamanya durasi kegiatan membaca buku.

Selanjutnya dikarenakan masyarakat Siderejo memiliki minat baca yang masih terbilang minimum maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca tersebut. Upaya tersebut dilakukan sejak Tahun 2018 dengan beberapa cara dan strategi. Apa yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau ini bahkan membawa Kelurahan Siderejo menjadi juara harapan 1 pada lomba membaca.

Berdasarkan uraian di atas dan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang strategi Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau dalam pemberdayaan minat baca masyarakat kelurahan Siderejo yang berjudul “Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau dalam Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo dengan Menggunakan Analisis SWOT” dengan harapan peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau dalam pemberdayaan minat baca masyarakat Sidorejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung, dengan tujuan agar objek yang dikaji dapat dibahas secara mendalam. Penelitian ini difokuskan dalam wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta observasi langsung terhadap objek penelitian. Pemilihan pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipergunakan, adalah pendekatan kualitatif, karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami “makna” yang berada dibalik fakta-fakta.

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau kelurahan Sidorejo, lubuklinggau barat II, provinsi sumatera selatan. Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi dinamakan “Social situation” atau “situasi sosial” yang terdiri dari tiga elemen, yakni

tempat (place), pelaku (actors), dan juga aktivitas (activity) yang berinteraksi. Kemudian sampel pada penelitian kualitatif, dinamakan dengan narasumber atau informan yang dianggap paling paham tentang apa yang akan kita teliti (Gozali, 2003). Dalam hal ini, pustakawan akan menjadi informan yang akan diwawancarai. Adapun Populasi dalam penelitian ini meliputi Seluruh orang yang bekerja di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Lubuklinggau yang berjumlah 45 orang. sampel dalam penelitian ini ialah 5 orang yang terdiri dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Lubuklinggau, Pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Lubuklinggau yang bekerja dibidang pemberdayaan minat baca, serta masyarakat Desa Siderejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kelurahan Siderejo.

1. Perpustakaan Keliling

Salah satu strategi yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau ialah menyediakan fasilitas Perpustakaan Keliling. Ada dua mobil untuk kegiatan ini yaitu: Mobil Pintar dan Mobil Baca. Mobil Pintar biasanya beroperasi kesekolah-sekolah yang ada di daerah, lalu untuk Mobil Baca sendiri dari pihak Perpustakaan mengatakan bahwa mobil ini dikhususkan untuk ke masyarakat. Hal ini bisa dikategorikan sebagai salah satu strategi yang berhasil dan dapat mempengaruhi minat baca masyarakat. Diketahui Mobil Baca ini mulai beroperasi sejak 2009, yang mana ini merupakan hadiah dari istri Kabinet Bersatu pada zaman bapak presiden Susilo Bambang Yudiyono.

”sebenarnya untuk koleksi dari Mobil Baca sendiri kita dapatkan dari berbagai sumber ya seperti dari sumbangan masyarakat, koleksi perpustakaan dan juga dari insiatif kita sebagai pustakawan untuk membawa buku sendiri seperti itu dek”¹

Hal ini bisa menunjang minat baca masyarakat khususnya kelurahan Siderejo, yang mana Mobil Baca ini bisa datang berkunjung ke seminggu sekali dan jika minat baca disuatu kelurahan itu meningkat bisa mengajukan untuk jadwal kunjungan 2 kali dalam seminggu.

2. Pembinaan kepada Masyarakat

a) Menghadirkan Layanan Sirkulasi Berbasis Digital yang dapat Digunakan oleh Masyarakat Kelurahan Siderejo

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau merupakan perpustakaan umum yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai perpustakaan umum sudah seharusnya mengikuti perkembangan zaman guna meningkatkan literasi membaca masyarakat dalam hal ini masyarakat Siderejo sesuai dengan lokasi penelitian. Berikut ini hasil wawancara tentang Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau dalam meningkatkan minatbaca masyarakat Kelurahan Siderejo.

“Kami sebagai pihak Dinas Perpustakaan yang membangun strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kelurahan Siderejo, memberikan layanan berupa layanan sirkulasi yang berbasis digital sehingga masyarakat kelurahan Siderejo dapat mengaksesnya melalui ponsel pintar yang mereka miliki. Melalui strategi ini minat baca mereka akan meningkat karena kebanyakan masyarakat zaman sekarang sangat gemar menggunakan teknologi”²

Di masa semakin pesatnya kemajuan teknologi ini perlu dijadikan peluang bagi dinas perpustakaan untuk mampu menarik minat masyarakat untuk membaca. Beberapa stategi yang dilakukan yaotu layanan sirkulasi berbasis digital dan diberlakukannya layanan sirkulasi berbasis digital..

b) Menyediakan Anggaran Dana untuk Membantu Lurah Kelurahan Siderejo dalam Melengkapi Fasilitas Perpustakaan di Kelurahan

Selain faktor pendukung tentunya ada pula faktor penghambat yang melatarbelakangi strategi tersebut yaitu anggaran dana. Oleh karena itu penyediaan anggaran dana menjadi salah satu strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam meningkatkan minat baca masyarakat Siderejo.

“Yang utama adalah anggaran dana untuk bekerjasama dengan swasta. Yang kedua kerjasama antar internal pegawai sendiri, kadang pelayanan yang diberikan kurang maksimal dan tentunya menghambat kita dalam menjalankan strategi apabila hanya dilakukan oleh beberapa orang saja.”

Permasalahan anggaran dana ini dilakukan oleh Dinas dengan bekerjasama dengan Lurah Kelurahan Siderejo. Untuk hal ini, Lurah sangat menyambut baik dan mau bekerjasama dalam hal anggaran dana sebagai strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kelurahan Siderejo. Dengan cukupnya dana maka diharapkan akan mempermudah seluruh pihak dalam memfasilitasi perpustakaan di Kelurahan Siderejo sehingga minat baca masyarakat menjadi meningkat.

c) Membagikan buku-buku ke Kelurahan Siderejo

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau berupaya meningkatkan minat baca masyarakat dengan strategi yaitu menyalurkan buku-buku ke daerah-daerah termasuk ke Kelurahan Siderejo sehingga pemerataan minat baca masyarakat.

“Dengan adanya buku-buku yang kami bagikan kepada Kelurahan Siderejo maka masyarakat akan mudah dalam membaca. Mereka akan tertarik dan memiliki minat yang tinggi ketika melihat adanya buku-buku yang lengkap di perpustakaan yang dikelola oleh kelurahan Siderejo.”

Pihak Dinas Perpustakaan berharap dengan adanya strategi seperti ini maka minat baca masyarakat Kelurahan Siderejo bertambah dan selalu meningkat. Ketertarikan untuk membaca akan semakin baik dan mampu meningkatkan kemampuan literasi mereka juga. Ada berapa Factor yang dapat memicu seseorang untuk tertarik membaca. Berikut ulasan yang disampaikan responden selaku masyarakat umum:

“Membaca buku sejarah kebudayaan untuk kepentingan referensi saya mengajar kebetulan saya guru kebudayaan yang mengajar tentang budaya dan adat istiadat.” ,

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang membaca buku yaitu oleh faktor usia. Faktor lainnya yaitu karena adanya kepentingan dan rasa ingin tahu seseorang. Oleh karena itu, seseorang tidak dapat dipaksakan untuk membaca karena masing-masing individu memiliki kepentingan yang berbeda. Berikut ulasan dari responden terkait pentingnya membaca.

“Membaca sangat penting, kuncinya pengetahuan adalah membaca tanpa membaca apa bekal kita nanti untuk masa depan yang lebih baik. Mengikuti perkembangan jaman boleh saja tapi asupan literasi jangan sampai ditinggalkan.”

Dari hasil wawancara tersebut terkait pentingnya membaca dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat sangat berpengaruh terhadap pentingnya membaca buku, masyarakat cukup menyadari akan pentingnya hal tersebut, membaca bisa dimana saja dengan catatan membaca hal yang bermanfaat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yaitu menyediakan buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Siderejo karena setiap masyarakat tentunya membutuhkan bahan bacaan yang berbeda-beda. Bahan bacaan anak-anak berbeda dengan bahan bacaan remaja ataupun orang dewasa. Oleh karena itu dalam meningkatkan minat baca masyarakat strategi ini dapat dilakukan karena dengan adanya buku yang sesuai dengan setiap kalangan maka masyarakat Kelurahan Siderejo akan memiliki minat yang tinggi dalam membaca.

Mempromosikan I Pustaka kepada Masyarakat Kelurahan Siderejo

Selain menyediakan layanan sirkulasi seperti yang telah disinggung pada poin pertama, berikut hasil wawancara terkait program apa saja yang dilakukan pegawai layanan otomasi dan kerjasama perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kelurahan Siderejo.

“Mempromosikan I pustaka ke tiap-tiap masyarakat. Layanan anak-anak dengan membacakan cerita rakyat dan budaya, mengadakan lomba story telling tingkat kelurahan dan merotasikan buku-buku ke tiap perpustakaan di kelurahan.”³

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dinas perpustakaan Lubuklinggau telah meakukan beragam upaya agar mampu menarik minat baca masyarakat khususnya anak-anak.

Hambatan
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang mengatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam pemberdayaan minat baca masyarakat Siderejo yaitu kondisi minat baca yang masih rendah, hal tersebut bisa dilihat dari buku kunjungan perpustakaan yang mereka buat di kelurahan mereka. Ada banyak faktor yang menjadi sebab rendahnya minat baca masyarakat diantaranya karena kurangnya koleksi bacaan di perpustakaan, pengaruh teman sebaya, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca.

“Kelemahan yang terjadi di Kelurahan yaitu pada Lurahnya, apabila Lurah peduli dan bisa memfasilitasi maka perpustakaan yang kami himbau di Kelurahan tersebut akan berjalan dengan lancar dan sebaliknya.”

Faktor penghambat lainnya yaitu karena masih kurangnya fasilitas yang disediakan perpustakaan karena minimnya dana dari pemerintah setempat. Buku bacaan diperoleh sebagian dari dana yang ada dan sebagiannya dari sumbangan para donator. Pihak Dinas Perpustakaan seau berupaya agar mampu menambah koleksi buku bacaan serta menciptakan suasana yang nyaman agar masyarakat dapat tertarik untuk membaca.

“Jadi semua tergantung pimpinan,kalau pimpinan semangat ya semangat semua, tapi kalau pimpinan cuek ya tidak akan maju.”

Selain itu, ruangan yang disediakan di perpustakaan juga masih kurang memadai. Ruangan perpustakaan tergolong sempit serta buku yang disediakan pun buku terbitan lama (belum update). Hal ini juga menjadi alasan mengapa masyarakat maas untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan. Kedepannya, lurah diharapkan dapat lebih perhatian dan peduli serta lebih giat lagi dalam memberikan motivasi kepada masyarakatnya untuk gemar membaca.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kelurahan Siderejo yaitu melalui perpustakaan keliling, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan anggaran dan fasilitas serta mengenalkan perpustakaan digital atau I-Pustaka.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian mengenai Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam Pemberdayaan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo dengan Menggunakan Analisis SWOT dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Minat baca siswa di Kelurahan Siderejo pada dasarnya masih kurang, siswa yang ada disana sebagian ada yang suka membaca dan ada yang kurang suka membaca. Berkat upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, Kelurahan Siderejo mendapatkan juara harapan 1 membaca secara nasional

2. Kondisi Internal Dan Kondisi Eksternal Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Pada Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo Ditinjau Dari Analisis SWOT, kekuatan internal yaitu: kelurahan merespon dengan baik, masyarakat disana juga merespon dengan baik dan pelayanan perpustakaan juga diberikan cukup bagus. Kelemahan internal yaitu: tidak adanya bahan pustaka dan peralatan lainnya. Dari kekuatan eksternal dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau bersedia membina dalam meningkatkan minat baca. Kelemahan eksternal yaitu: susahnya membuat jadwal kunjungan karena masa pandemi
3. Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Siderejo: Perpustakaan Keliling, Pembinaan kepada Masyarakat, Mempromosikan I Pustaka kepada Masyarakat Kelurahan Siderejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Devega, E. (n.d.). TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. Retrieved July 3, 2022, from https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Gozali, I. (2003). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- NS, S. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat, ed. revisi. CV Sagung Seto.
- Rahayuningsih. (2007). Pengelolaan Perpustakaan. Graha Ilmu.
- Rahmat, M. (n.d.). Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Strategi Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Siswa Kelas X SMA. Jurnal Fisika Indonesia, 18(54).
- Somadayo, S. (2011). Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca. Graha Ilmu.